

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem Informasi Inventori ATK dirancang menggunakan metode *waterfall*. Informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak *General Affair (GA)* dan dianalisis menggunakan *PIECES* untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem yang lama. Perancangan sistem memanfaatkan *UML* sebagai alat bantu visualisasi, sementara proses pengembangan dilakukan menggunakan *PHP, HTML, CSS, Bootstrap*, dan basis data *MySQL*. Sistem ini diuji menggunakan metode *black box testing*. Aplikasi yang dihasilkan berbasis *web* dan digunakan untuk mencatat permintaan ATK, mengelola data barang masuk dan keluar, serta memberikan kemudahan bagi pihak terkait seperti *staff GA* dan *manager/supervisor* dalam mengakses informasi data barang dan laporan.
2. Sistem ini dirancang untuk menggantikan proses pencatatan manual yang selama ini menggunakan *Microsoft Excel* dan formulir kertas, yang rentan terhadap keterbatasan akses, kehilangan data, dan kesalahan pencatatan. Dengan penerapan sistem ini, permintaan barang kini dapat dilakukan secara digital oleh setiap karyawan. Data stok akan tercatat secara otomatis saat terjadi proses barang masuk atau keluar, dan seluruh riwayat transaksi tersimpan rapi dalam sistem. Pengguna atau karyawan antar *department* dapat melihat status ketersediaan barang secara *real-time*, mempermudah proses pelacakan status permintaan, evaluasi penggunaan, dan penyusunan laporan oleh pihak *GA*. Pengelolaan data dilakukan secara terpusat melalui *backend*, yang secara otomatis memperbarui stok dan meminimalkan kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara data dan kondisi aktual di gudang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pelatihan penggunaan sistem bagi para pengguna, mengingat masih terdapat *user* yang belum terbiasa dalam mengoperasikan sistem berbasis *web*.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi alat tulis kantor yang berbasis *web* ini,

disarankan agar pengguna lebih memperhatikan kekurangan maupun permasalahan yang muncul pada sistem, sehingga dapat segera ditemukan solusi dan dilakukan perbaikan.

3. Perancangan sistem informasi untuk pendataan alat tulis kantor ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem yang lebih baik di kemudian hari
4. Untuk menjaga keamanan data, sangat disarankan untuk melakukan pencadangan data secara rutin, sehingga apabila terjadi gangguan atau kerusakan pada perangkat komputer, data tetap dapat diselamatkan dan tidak hilang.